

DIMENSI SUFISTIK
DALAM PRAKTEK KHURUJ JAMAAH TABLIGH
KABUPATEN TANAH LAUT

TESIS

Oleh:
Darmin,S.Sos
1502511450



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
PASCASARJANA
BANJARMASIN
TAHUN 2018

DIMENSI SUFISTIK
DALAM PRAKTEK KHURUJ JAMAAH TABLIGH
KABUPATEN TANAH LAUT

TESIS

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Antasari
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Menyelesaikan Program Magister
Akhlak Dan Tasawuf

Oleh:
Darmin, S.Sos
1502511450



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
PASCASARJANA
PROGRAM STUDI AKHLAK DAN TASAWUF
BANJARMASIN
TAHUN 2018

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Darmin

NIM : 1502511450

Tempat/Tgl.Lahir : Madiun/ 24 Maret 1964

Program Studi : Akhlak Dan Tasawuf (AT)

menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis saya yang berjudul: “Dimensi Sufistik Dalam Praktek Khuruj Jamaah Tabligh Kabupaten Tanah Laut” adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa tesis ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, Maret 2018

Yang membuat pernyataan,

Tanda tangan



Darmin

PERSETUJUANTESIS

**DIMENSI SUFISTIK DALAM PRAKTEK KHURUJ
JAMAAH TABLIGH
KABUPATEN TANAH LAUT**

Yang Dipersembahkan Dan Disusun Oleh:
Darmin
1502511450

Teah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dapat diajukan
kepada Dewan Penguji

Pembimbing I



Prof. Dr. H. Asmaran AS., MA

Tanggal, 27 Maret 2018

Pembimbing II



Dr. Irfan Noor., M.Hum

Tanggal, 27 Maret 2018

PENGESAHAN TESIS

**DIMENSI SUFISTIK DALAM PRAKTEK KHURUJ
JAMAAH TABLIGH KABUPATEN TANAH LAUT**

DIPERSEMBAHKAN DAN DISUSUN OLEH

Darmin, S.Sos

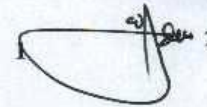
1502511450


Telah Diajukan pada Dewan Penguji

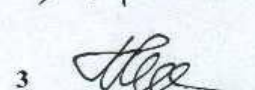
Pada: Rabu, 2 Mei 2018

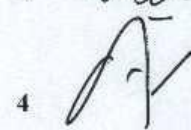
Dewan Penguji

1. **Prof. Dr. H. Syaifuddin Sabda, M. Ag**
(Ketua)
2. **Prof. Dr. H Asmaran AS, MA**
(Anggota)
3. **Dr. H. Mirhan AM, M.Ag**
(Anggota)
4. **Dr. Irfan Noor, M. Hum**
(Anggota)

1 

2 

3 

4 

Mengetahui,
Direktur


Prof. Dr. H. Syaifuddin Sabda, M. Ag
NIP. 195806211986031001

KATA PENGANTAR

Tesis berjudul “**DIMENSI SUFISTIK DALAM PRAKTEK KHURUJ JAMAAH TABLIGH KABUPATEN TANAH LAUT**” diangkat penulis karena ketertarikan penulis terhadap dunia Jamaah Tabligh. Jamaah Tabligh memiliki keunikan tersendiri dalam hal ibadah kepada Allah Swt dan memiliki sifat tasawuf yang modern dari organisasi Islam lainnya. Tesis ini sendiri secara umum berisi tentang apa saja di dalam praktek khuruj yang memiliki dimensi sufistik dan apa saja dimensi sufistik yang di praktekkan di dalam praktek khuruj Jamaah Tabligh. Khuruj merupakan salah satu ibadah mendekatkan diri kepada Allah Swt yang dilakukan Jamaah Tabligh. Di dalam khuruj Jamaah Tabligh harus memiliki sifat tasawuf yang modern tetapi harus diungkapkan kepublik agar publik mengetahui tentang ajaran Jamaah Tabligh dan agar publik tidak salah paham terhadap ajaran Jamaah Tabligh yang beranggapan Jamaah Tabligh memiliki ajaran sesat. Namun, sufistik khuruj Jamaah Tabligh harus memiliki prinsip yang kuat untuk melakukan semua ibadahnya, supaya dalam kehidupan sehari-hari juga dapat dilaksanakan. Jangan sampai sifat sufistik Jamaah Tabligh berbeda saat beribadah maupun kegiatan sehari-hari. Selain itu, dalam tesis ini penulis juga membahas tentang kegiatan khuruj Jamaah Tabligh Hal ini membuat publik lebih mengenal tentang ajaran Jamaah Tabligh dan agar publik merubah pikiran tentang khuruj yang dulu salah tentang Jamaah Tabligh. semoga adanya tesis ini dapat memberikan manfaat bagi pengetahuan ilmu akhlak dan tasawuf pada umumnya dan perkembangan ilmu akhlak dan tasawuf di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas segala rahmat dan anugerahNya sehingga Tesis yang berjudul “**DIMENSI SUFISTIK DALAM PRAKTEK KHURUJ JAMAAH TABLIGH KABUPATEN TANAH LAUT**” dapat diselesaikan. Penulisan tesis ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat mencapai gelar Magister Agama pada Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak selama menyelesaikan tesis ini, tesis ini tidak akan mungkin dapat penulis selesaikan dengan baik. Oleh karena itu, peneliti ingin mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada para pihak:

1. Bapak Prof. Dr. H. Syaifuddin Sabda, M.Ag, selaku Direktur Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin dan sekaligus dewan penguji yang telah baik dan sabar dalam penguji penulis, menyediakan waktu, tenaga demi menguji penulis dalam tesis ini;
2. Dr. M. Rusydi, M. Ag, selaku Ketua Program Magister Akhlak dan Tasawuf Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin;
3. Bapak Prof. Dr. H. Asmaran AS.,MA dan Bapak Dr. Irfan Noor, M.Hum, selaku dosen pembimbing yang telah begitu baik dan dengan kesabaran memberikan bimbingan kepada penulis, menyediakan waktu, tenaga, serta pikiran demi mengarahkan penulis dalam menyelesaikan tesis ini;
4. Bapak Dr. H. Mirhan AM, M. Ag, selaku penguji yang telah baik dan sabar dalam menguji penulis, menyediakan waktu, tenaga demi menguji penulis dalam tesis ini;

5. Para dosen Magister Akhlak dan Tasawuf Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, terima kasih kepada Bapak/ Ibu yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama penulis belajar di Magister Akhlak dan Tasawuf Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin;
6. Keluarga ku tercinta, Ibu, Istri dan anak-anakku, terima kasih atas segala support yang telah kalian berikan dari sejak kalian ada sampai semua pencapaian saya selama ini akan saya persembahkan untuk kalian. Pencapaian kali ini sungguh tidak mudah saya dapatkan;
7. Sahabat-sahabatku di Magister Akhlak dan Tasawuf Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin angkatan 2015 yang tidak mungkin saya sebutkan satu persatu. Terima kasih atas pertemanan kita dan semoga kita akan menjadi orang yang sukses di kemudian hari;
8. Pengawai perpustakaan, foto copy dan semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Terima kasih atas bantuan dan bimbingan kalian semua yang sungguh amat tidak ternilai, semoga Allah Swt membalasnya. Terima kasih.

Banjarmasin, Maret 2018

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN TESIS.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN TESIS.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TRANSLITERASI.....	ix
ABSTRAK.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Kegunaan Penelitian.....	9
E. Definisi Istilah.....	10
F. Penelitian Terdahulu.....	13
G. Sistematika Penulisan.....	15
BAB II KERANGKA TEORITIS.....	17
A. Teori Tentang Dimensi Sufistik / Tasawuf.....	17
1. Pengertian Tasawuf.....	17
2. Macam-macam Nilai Tasawuf.....	30
B. Gambaran Umum Jamaah Tabligh.....	45
1. Sejarah Dakwah Jamaah Tabligh.....	45
2. Visi Dan Misi Jamaah Tabligh.....	52
3. Ajaran Pokok Jamaah Tabligh.....	52
4. Metode Dakwah Jamaah Tabligh.....	56
BAB III METODE PENELITIAN.....	64
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian.....	64
B. Lokasi Penelitian.....	65
C. Data Dan Sumber Data.....	66
D. Teknik Pengumpulan Data.....	68
E. Analisa Data.....	71
F. Pengecekan Keabsahan Data.....	73
BAB IV PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN.....	74
A. Paparan Data.....	74
B. Pembahasan.....	119
BAB V PENUTUPAN.....	130
A. Kesimpulan.....	130
B. Saran.....	132
DAFTAR PUSTAKA.....	134
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	136

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi yang dipakai dalam pedoman penulisan tesis ini adalah pedoman Transliterasi Arab-Indonesia berdasarkan Surat keputusan bersama Menteri Agama dan Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tanggal 22 Januari 1988.

1. ا	: A	16. ط	: Th
2. ب	: B	17. ظ	: Zh
3. ت	: T	18. ع	: ‘
4. ث	: Ts	19. غ	: Gh
5. ج	: J	20. ف	: F
6. ح	: <u>H</u>	21. ق	: Q
7. خ	: Kh	22. ك	: K
8. د	: D	23. ل	: L
9. ذ	: Dz	24. م	: M
10. ر	: R	25. ن	: N
11. ز	: Z	26. ه	: W
12. س	: S	27. و	: H
13. ش	: Sy	28. ء	: `
14. ص	: Sh	29. ي	: Y
15. ض	: Dh		

Mad dan Diftong :

1. Fathah panjang :	Á/á	4. أو	: Aw
2. Kasrah Panjang :	Î/î	5. أي	: Ay
3. Dhammah Panjang :	Û/û		

Catatan :

1. Konsonan yang bersyaddah ditulis dengan rangkap Misalnya; ربنا di tulis *rabbaná*
2. Vokal panjang (*mad*);
Fathah (baris di atas) di tulis á, kasrah (baris bawah) di tulis î, serta *dammah* (baris di depan) ditulis dengan û. Misalnya; القارة ditulis *al-qári`ah*, المساكين ditulis *al-masákîn*, ditulis *al-muflihûn*, المفاحون ditulis *al-Muflihûn*.
3. Kata Sandang *alif + lam* (ال)

Bila diikuti oleh huruf *qamariyah al*, misalnya; الكافرون ditulis *al-káfirûn*. Sedangkan, bila diikuti oleh huruf *syamsiyah*, huruf lam diganti dengan huruf yang mengikutinya, misalnya الرجاء ditulis *ar-rijál*.

4. Ta'*marbûthah* (ة)

Bila terletak diakhir kalimat, ditulis h, misalnya; البقرة ditulis *al-baqarah*. Bila ditengah kalimat ditulis t, misalnya; زكاة المال ditulis *zakat al-mál*, atau سورة النساء ditulis *sûrat al-Nisá*.

5. Penulisan kata dalam kalimat dilakukan menurut tulisannya, misalnya, خير الرازقين وهو, ditulis *huwa khairar-Ráziqîn*.

ABSTRAK

Darmin; *Dimensi Sufistik Dalam Praktek Khuruj Jamaah Tabligh Kabupaten Tanah Laut* di bawah bimbingan I: Prof. Dr. H. Asmaran AS., MA dan II Dr. Irfan Noor., M.Hum Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, 2018.

Kata Kunci: Sufistik, Khuruj, Jamaah Tabligh.

Permasalahan: Hubungan ilmu tasawuf dan tugas dakwah dari *amar ma'ruf nahi munkar* sangatlah mulia, sedangkan *khuruj* adalah program belajar untuk menghidupkan dakwah dan *amar ma'ruf nahi munkar*, sebagai kerja utama bagi umat Muhammad SAW. Namun yang menjadi masalah adalah apakah praktek khuruj Jamaah Tabligh mengikuti atau memiliki dimensi sufistik atau tasawuf dan bagaimana dimensi sufistik atau tasawuf dipraktikkan dalam khuruj.

Metode Penelitian: Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dan bersifat deskriptif. Teknik pengumpulan data dengan metode observasi partisipatif, wawancara berstruktur dan Triangulasi. Analisis data peneliti ikut terlibat langsung dalam menjelaskan dan menyimpulkan data yang diperoleh dengan mengaitkan teori yang digunakan.

Hasil Temuan: Waktu khuruj terbagi ke beberapa tahapan yaitu 3 hari, 40 hari dan 4 bulan. Sedangkan jumlah anggotanya yang melaksanakan khuruj adalah berjumlah maksimal 14 orang sedangkan jumlah idealnya 12 orang dan apabila timnya merupakan sepasang suami istri, maka maksimalnya 7 pasang dan minimalnya 4 pasang. Nilai dimensi sufistik atau tasawuf di dalam kegiatan khuruj bisa dikatakan tasawuf amali dan akhlak. Dikatakan tasawuf amali dikarenakan nilai tasawuf yang digunakan oleh Jamaah Tabligh adalah tasawuf yang penekanannya pada amaliah berupa wirid dan amaliah lainnya. Menghapuskan sifat-sifat yang tercela, melintasi semua hambatan itu, dan menghadap total dari segenap esensi diri hanya kepada Allah SWT. Dan dikatakan tasawuf akhlak karena berupaya untuk menghindari akhlak mazmumah dan mewujudkan akhlak mahmudah. Dari hasil observasi dan juga wawancara peneliti dengan jamaah Tabligh, peneliti tidak menemukan kejanggalan ataupun hal-hal yang melenceng tentang ajaran Islam yang dilakukan Jamaah Tabligh. mereka menggunakan sumber Tasawufnya yaitu Al-Quran dan Sunnah Hadits Nabi.